

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Remaja menurut Yusuf (2011) merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya berbagai macam perubahan aspek seperti aspek fisik, psikis, dan psikososial. Remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung (*dependence*) terhadap orang tua kearah kemandirian (*independence*), minat – minat seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai- nilai estetika dan isu-isu moral. Perubahan psikologis menurut Asrori & Ali (2010) pada masa remaja antara lain: perubahan kemampuan intelektual, perubahan emosi, perubahan perilaku sosial, dan perubahan minat.

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2014) remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, sedangkan menurut Peraturan Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 – 18 tahun. Kelompok remaja di dunia berjumlah 1,2 milyar dari total penduduk dunia (WHO, 2014), di Asia Tenggara jumlah remaja mencapai  $\pm$  18% - 25% dari seluruh populasi di Asia Tenggara. Sensus penduduk pada tahun 2015 menunjukkan bahwa jumlah remaja (10-24 tahun) di Indonesia mencapai lebih dari 66,0 juta atau 25% dari jumlah

Penduduk Indonesia 255 juta (Bapenas, BPS, UNFPA, 2013). Menurut data kependudukan Provinsi D.I. Yogyakarta menurut kelompok umur sekolah tahun 2017 jumlah remaja di D.I. Yogyakarta sebanyak 311.772 remaja. Masalah yang sering terjadi saat masa remaja yaitu perubahan perilaku, remaja belum bisa melakukan penerimaan diri dengan baik karena pada tahap ini remaja baru mencari identitas dirinya sehingga terjadi perubahan perilaku.

Penerimaan diri (*self acceptance*) menurut Chaplin (2011) adalah sikap yang pada dasarnya merasa puas dengan diri sendiri, kualitas dan bakat yang dimiliki sendiri serta pengakuan atas kekurangan yang dimiliki oleh diri sendiri. Salah satu perubahan perilaku yang terjadi pada remaja tahap awal yaitu mengenai proses belajar di sekolah. Proses belajar di sekolah sangat dipengaruhi dengan motivasi belajar yang ada dalam remaja.

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Menurut Nursalam dan Efendi (2012) motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia untuk belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain dalam menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar

yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar dan menentukan ketekunan belajar.

Kelurahan Klitren terletak di Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kelurahan Klitren terdiri dari 13 RW dan 63 RT dengan total populasi 9.562 penduduk, jumlah remaja di Kelurahan Klitren yang berusia 10-18 tahun yaitu 1.371 remaja. Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 25 Juli 2018 kepada tujuh remaja yang berusia 12-15 tahun di RT.63 RW.03 Kelurahan Klitren, remaja mengatakan masih bersekolah. Berikut data hasil wawancara yang dilakukan pada tujuh remaja yang berusia 12-15 tahun di RT.63 RW.03 Kelurahan Klitren, empat remaja mengatakan malas belajar terutama saat di rumah karena tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, dua remaja mengatakan terkadang mengulang kembali materi pelajaran di rumah bersama kelompok belajar dan satu remaja mengatakan mempelajari materi di rumah apabila besok ujian. Dua remaja mengatakan iri dengan kemampuan teman sekelasnya, satu remaja mengatakan tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, dua remaja mengatakan belum puas dengan kemampuan yang dimiliki dan satu remaja mengatakan menerima untuk kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Penerimaan Diri dengan

Motivasi Belajar pada Remaja di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2019”.

#### B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah “Adakah Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Motivasi Belajar pada Remaja di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2019?”

#### C. Tujuan penelitian

##### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan motivasi belajar pada remaja di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2019.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin dan pendidikan responden.
- b. Mengetahui motivasi belajar pada remaja di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2019.
- c. Mengetahui tingkat penerimaan diri pada remaja di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2019.

- d. Mengetahui tingkat keeratan apabila terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan motivasi belajar pada remaja di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2019.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Teoritis

Pengembangan ilmu dan pengetahuan bidang keperawatan anak khususnya yang berkaitan dengan penerimaan diri dan motivasi belajar pada remaja.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi Kelurahan

Bagi Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi tentang hubungan antara penerimaan diri dan motivasi belajar pada remaja.

###### b. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi hubungan antara penerimaan diri dengan motivasi belajar pada remaja.

###### c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terkait hubungan penerimaan diri dengan motivasi belajar pada remaja di

Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta  
Tahun 2019.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara penerimaan diri dengan motivasi belajar pada remaja.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengetahuan peneliti, belum pernah dilakukan penelitian tentang “Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Motivasi Belajar pada Remaja di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2019” sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yang dijelaskan pada Tabel 1 halaman 7 sampai halaman 11.

Tabel 1  
Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti/ Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-Sekolah di SMP Negeri 27 Padang.	Rani Febriany dan Yusri (2013)	<p>1. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat non-eksperimental dengan pendekatan analisis deskriptif dan teknik korelasi <i>product moment</i>.</p> <p>2. Variabel bebas: hubungan perhatian orang tua.</p> <p>3. Variabel terikat: motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas sekolah.</p> <p>4. Populasi penelitian: siswa SMPN 27 Padang kelas VII, VIII yang berjumlah 439 siswa.</p> <p>5. Jumlah sampel: 81 siswa.</p> <p>6. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>proportional stratified random sampling</i>.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan Motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas Sekolah dengan interpretasi cukup kuat.</p>	<p>1. Variabel terikat motivasi belajar.</p> <p>2. Metode penelitian kuantitatif yang bersifat non-eksperimental.</p>	<p>1. Variabel bebas dalam penelitian sebelumnya adalah perhatian orang tua, sedangkan peneliti adalah penerimaan diri.</p> <p>2. Rancangan peneliti dalam penelitian sebelumnya analisis deskriptif, sedangkan peneliti analisis korelasional.</p> <p>3. Teknik menganalisa data peneliti sebelumnya menggunakan teknik korelasi <i>product moment</i>, sedangkan peneliti <i>Chi-Square</i>.</p> <p>4. Pengambilan sampel peneliti sebelumnya menggunakan teknik <i>proportional stratified random sampling</i>, sedangkan peneliti menggunakan <i>Cluster Sampling</i>.</p> <p>5. Responden peneliti sebelumnya yaitu siswa SMPN 27 Padang kelas VII dan VIII, sedangkan peneliti remaja Kelurahan Klitren.</p>

Lanjutan keaslian penelitian

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti/ Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul di Universitas Esa Unggul Jakarta.	Darabita Suciani dan Yuli Asmi Rozali (2014)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Metode penelitian: kuantitatif yang bersifat non-eksperimental pada penelitian ini menggunakan metode korelasi.</li> <li>Variabel bebas: dukungan sosial.</li> <li>Variabel terikat: motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Esa Unggul.</li> <li>Populasi penelitian: 2590 mahasiswa.</li> <li>Sampel Penelitian: 130 mahasiswa.</li> <li>Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik <i>sample random sampling</i>.</li> </ol>	<p>Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan dukungan sosial dengan motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Esa Unggul.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel terikat yaitu motivasi belajar</li> <li>Metode penelitian kuantitatif yang bersifat non-eksperimental.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel bebas dalam penelitian sebelumnya adalah Dukungan sosial, sedangkan peneliti adalah penerimaan diri.</li> <li>Responden peneliti sebelumnya yaitu Mahasiswa Universitas Esa Unggul, sedangkan peneliti yaitu anak remaja awal Kelurahan Klitren.</li> <li>Pengambilan sampel peneliti sebelumnya menggunakan teknik <i>sample random sampling</i>, sedangkan peneliti menggunakan <i>Cluster Sampling</i></li> </ol>

Lanjutan keaslian penelitian

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti/ Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Hubungan antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung	Melisa Dhitaningrum (2013)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Metode penelitian: Penelitian kuantitatif, dan data dianalisis menggunakan <i>product moment pearson</i>.</li> <li>Variabel bebas: Persepsi mengenai dukungan sosial orang tua.</li> <li>Variabel terikat: Motivasi belajar.</li> <li>Populasi penelitian: 718 siswa.</li> <li>Sampel penelitian: 183 siswa.</li> <li>Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>Proportional stratified random sampling</i>.</li> </ol>	<p>Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara persepsi mengenai dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel terikat yaitu Motivasi belajar</li> <li>Metode penelitian kuantitatif yang bersifat non-eksperimental</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel bebas dalam penelitian sebelumnya adalah Persepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua, sedangkan peneliti adalah Penerimaan diri.</li> <li>Teknik menganalisa data peneliti sebelumnya menggunakan <i>Product moment pearson</i>, sedangkan peneliti menggunakan <i>Chi-Square</i>.</li> <li>Pengambilan sampel peneliti sebelumnya menggunakan teknik <i>proportional stratified random sampling</i>, sedangkan peneliti <i>Cluster Sampling</i>.</li> </ol>

Lanjutan keaslian penelitian

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti/ Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar	Athiyyatun Najah (2007)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian: Penelitian kuantitatif, dan data dianalisis menggunakan <i>product moment pearson</i>.</li> <li>2. Variabel bebas: Persepsi anak terhadap pola asuh orang tua</li> <li>3. Variabel terikat: Motivasi belajar.</li> <li>4. Populasi penelitian: 192 siswa.</li> <li>5. Sampel penelitian: 64 siswa.</li> <li>6. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>Purposive non random sampling</i>.</li> </ol>	<p>Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara persepsi anak terhadap pola asuh orang tua dengan motivasi belajar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel terikat yaitu Motivasi belajar.</li> <li>2. Metode penelitian kuantitatif yang bersifat non-eksperimental.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel bebas dalam penelitian sebelumnya adalah persepsi anak terhadap pola asuh orang tua, sedangkan peneliti adalah Penerimaan diri.</li> <li>2. Teknik menganalisa data peneliti sebelumnya menggunakan <i>Product moment pearson</i>, sedangkan peneliti menggunakan <i>Chi- Square</i>.</li> <li>3. Pengambilan sampel peneliti sebelumnya menggunakan teknik <i>Purposive non random sampling</i>, sedangkan peneliti <i>Cluster Sampling</i>.</li> </ol>

Lanjutan keaslian penelitian

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti/ Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Hubungan antara Citra Tubuh ( <i>Body Image</i> ) dengan Penerimaan Diri pada Remaja Putri Kelas VIII di SMPN 6 Yogyakarta	Catur Baiami Setyaningsih (2013)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian: Penelitian kuantitatif, dan data dianalisis menggunakan <i>product moment pearson</i>.</li> <li>2. Variabel bebas: Citra Tubuh (<i>Body Image</i>)</li> <li>3. Variabel terikat: Penerimaan Diri</li> <li>4. Populasi penelitian: 92 siswa.</li> <li>5. Sampel penelitian: 92 siswa.</li> <li>6. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>Purposive sampling</i>.</li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara citra tubuh ( <i>body image</i> ) dengan penerimaan diri pada remaja putri kelas VIII di SMPN 6 Yogyakarta.	Metode penelitian kuantitatif yang bersifat non-eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel bebas dalam penelitian sebelumnya adalah : citra tubuh (<i>body image</i>), sedangkan peneliti adalah Penerimaan diri.</li> <li>2. Variabel terikat dalam penelitian sebelumnya adalah : penerimaan diri, sedangkan peneliti adalah motivasi belajar.</li> <li>3. Teknik menganalisa data peneliti sebelumnya menggunakan <i>Product moment pearson</i>, sedangkan peneliti menggunakan <i>Chi- Square</i>.</li> <li>4. Pengambilan sampel peneliti sebelumnya menggunakan teknik <i>Purposive sampling</i>, sedangkan peneliti <i>Cluster Sampling</i>.</li> </ol>